

**DIVERSIFIKASI PRODUK MELALUI SISTEM AGROFORESTRI
BERBASIS KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI DESA LAPE**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sintuwu Maroso**



Disusun oleh:

ASIFA AYU WULANDARI
NPM: 91911407133040

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO
POSO
2023**

SKRIPSI

**DIVERSIFIKASI PRODUK MELALUI SISTEM AGROFORESTRI
BERBASIS KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DI DESA LAPE**

Yang Diajukan Dan Disusun Oleh

ASIFA AYU WULANDARI
NPM: 91911407133040

**Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji
Pada Tanggal 23 Juni 2023
Dan Dinyatakan Lulus**

Susunan Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Abdul Rahim Saleh, S.P.,M.Sc
NIDN : 0903038003

Penguji I



Dr. Andri A. Managanta, S.P.,M.Si
NIDN : 0912068401

Pembimbing II



Dr. Endang Sri Dewi HS, S.P.,M.Sc
NIDN : 0927058305

Penguji II



Dr. Toyip, S.P.,M.Si
NIP : 198301252009011001

**Skripsi Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Tanggal.....**

Dekan Fakultas Pertanian



Ir. Marten Pangli, M.Si
NIDN. 0925076602

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari ternyata saya melakukan plagiat, saya bersedia diproses secara hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Poso, Oktober 2023



Asifa Ayu Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA.....	4
Botani Kakao	4
Agroforestri	5
Hipotesis.....	8
METODE PENELITIAN	9
Waktu dan Tempat	9
Alat dan Bahan.....	9
Rancangan Penelitian.....	9
Analisis Data.....	13

HASIL DAN PEMBAHASAN	14
Struktur Pohon Dalam Agroforestri.....	14
Kinerja Ekonomi Sistem.....	15
Kesimpulan dan Saran	18
Kesimpulan.....	18
Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	22

ABSTRAK

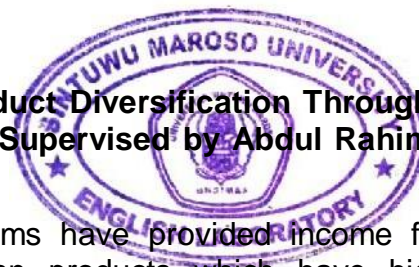
Asifa Ayu Wulandari (91911407133040) Diversifikasi Produk Melalui Agroforestri Berbasis Kakao Di Desa Lape, dibawah Bimbingan Abdul Rahim Saleh dan Endang Sri Dewi HS.

Tanaman kakao yang dibudidayakan dalam sistem agroforestri telah memberikan penghasilan jutaan keluarga petani dari produk biji kakao yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Sistem agroforestri juga memberikan manfaat terhadap peningkatan pendapatan petani melalui produk lain selain biji kakao melalui produksi buah-buahan dan bahan baku produk lainnya yang dapat dikonversi kedalam rupiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan sistem agroforestri berbasis kakao terhadap pendapatan petani melalui diversifikasi produk. Penelitian ini dilaksanakan di Lape kebun milik petani yang terletak di kecamatan Poso Pesisir Kabupaten Poso Sulawesi Tengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui wawancara dan observasi lapangan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*). Struktur pohon dalam sistem agroforestri menunjukkan perbedaan pada variabel jumlah spesies pohon pohon pelindung 8.71 dan kerapatan buah 65.70 pada kerapatan tinggi. Kinerja ekonomi sistem menunjukkan adanya perbedaan pada jumlah produk yang dijual dan produk yang dikonsumsi sendiri pada kerapatan tinggi sedangkan produksi kakao dan basal kakaotidak menunjukkan adanya perbedaan pada kerapatan rendah, kerapatan sedang dan kerapatan tinggi. Sistem agroforestri berbasis kakao di Lape mampu mendiversifikasi produk pada kerapatan pada kerapatan tinggi sebesar Rp. 12.821.000 per tahun dengan tingkat kerapatan pohon pelindung 15 sampai 19 pohon pada luas areal 1000 m² sehingga mendapatkan tambahan pendapatan selain dari penjualan biji kakao.

Kata Kunci: Sistem Agroforestri, Kakao dan Diversifikasi

ABSTRACT

Asifa Ayu Wulandari (91911407133040) Product Diversification Through Cocoa-Based Agroforestry in Lape Village, Supervised by Abdul Rahim Saleh, and Endang Sri Dewi HS.



Cocoa plants cultivated in agroforestry systems have provided income for millions of farming families from cocoa bean products which have high economic value. The agroforestry system also provides benefits in increasing farmers' income through products other than cocoa beans through the production of fruit and other product raw materials that can be converted into rupiah. This research aims to identify the impact of implementing a cocoa-based agroforestry system on farmer income through product diversification. This research was carried out in a farmer's Lape plantation located in Poso Pesisir sub-district, Poso Regency, Central Sulawesi. The method used in this research is a survey method through interviews and field observations. The sampling technique was carried out deliberately (*purposive sampling*). The number of samples used was 21 farmers. Tree structure in the agroforestry system shows differences in the variable number of shade tree species 8.71 and fruit density 65.70 at high density. The economic performance of the system shows that there is a difference in the number of products sold and products consumed at high density, while the production of cocoa and cocoa basalt does not show any difference at low density, medium density and high density. The cocoa-based agroforestry system in Lape is able to diversify products at a high density of IDR. 12,821,000 per year with a protective tree density level of 15 to 19 trees on an area of 1000 m² so as to obtain additional income apart from selling cocoa beans.

Keywords: Agroforestry System, Cocoa and Diversification

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kakao Sebagai tanaman yang menghasilkan biji kakao dengan nilai ekonomi tinggi, dibudidayakan oleh petani di daerah tropis beriklim lembab seperti Asia Tenggara, Amerika Selatan, dan Benua Afrika. Indonesia merupakan salah satu produsen utama kakao, yang pernah menempati urutan kedua dunia setelah Pantai Gading dan Ghana (Utomo dkk. 2016). Pada tahun 2021-2022 Indonesia menempati urutan ke tiga dunia menurut informasi International Cocoa Organization (ICCO). Produksi kakao Indonesia pada tiga tahun terakhir cenderung mengalami penurunan. Produksi kakao pada tahun 2018 sebesar 767.280 ton menurun menjadi 734.795 ton pada tahun 2019 menjadi 720.660 ton pada tahun 2020 dan menjadi 688.210 ton pada tahun 2021 (BPS 2021).

Penurunan tersebut disebabkan oleh alih fungsi lahan atau konversi lahan yang fungsi semula menjadi fungsi lain seperti mengganti tanaman kakao menjadi non kakao, sehingga menyebabkan terjadinya penurunan luas areal kakao (Hastuty 2017; Irmawati dkk., 2019).

Upaya untuk memperbaiki penurunan pendapatan perlu dilakukan diversifikasi sumber pendapatan yang dapat mengurangi resiko kegagalan panen. Diversifikasi juga memiliki dampak positif yang tidak menimbulkan ketergantungan antara komoditi Tunggal. Sehingga diversifikasi merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan petani melalui diversifikasi sistem agroforestri (Hidayat 2023).

Sistem agroforestri memberikan manfaat terhadap peningkatan pendapatan petani. Sistem agroforestri pala yang diterapkan merupakan agroforestri kompleks dan vegetasi hutan, hal ini dikarenakan pala memberikan nilai tambah secara ekonomi dan memberikan manfaat bagi masyarakat dengan meningkatnya produktivitas lahan dan menurunnya kegagalan panen jika menerapkan penanaman Tunggal (Widayanti. dkk 2020).

Sistem agroforestri, yang awalnya dilakukan dengan mengurangi populasi pohon hutan alam, dengan hanya menyisahkan beberapa pohon yang memberikan jasa naungan. Pohon yang dipertahankan adalah yang memiliki nilai ekonomi (Ruf dkk., 2004). Sistem ini menyediakan berbagai macam produk pendamping dalam hal kualitas dan kuantitas. Hasil ikutan ini ada yang dijual, dikonsumsi sendiri bahkan ada yang tidak dipanen. Memberi nilai tambah dengan kebun kakao sebagai tanaman utama. Selain itu, sistem agroforestri menyumbang jasa lingkungan yang positif seperti menciptakan iklim mikro yang sesuai bagi tanaman kakao, dan berpartisipasi dalam daur ulang nutrisi (Perez Flores dkk., 2018).

Saat ini, budidaya kakao di Indonesia dikombinasikan dengan tanaman pohon penghasil buah-buahan sebagai pengganti pohon yang ditanam pada tahun-tahun sebelumnya, yang berperan sebagai naungan sekaligus memberikan nilai tambah ekonomi bagi petani, seperti kelapa, pisang, durian, pala, atau tanaman dari *leguminosa* yang berperan ganda sebagai penyumbang hara nitrogen atau dijadikan sebagai pakan ternak. (Umiyati 2015).

Diversifikasi pendapatan dalam kebun kakao merupakan salah satu strategi yang diterapkan untuk mengurangi resiko dan meningkatkan stabilitas pendapatan bagi petani kakao. Atas dasar tersebut, diperlukan penelitian untuk mengkaji nilai tambah perkebunan kakao selain produksi biji kakao.

Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan sistem agroforestri berbasis kakao terhadap pendapatan petani melalui diversifikasi produk.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi pemberi informasi bagi petani dalam hal peningkatan pendapatan budidaya kakao berbasis agroforestri dan menjadi rujukan dalam mengembangkan sistem budidaya kakao yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeogun, S. (2015). Participatory Diagnostic Survey of Constraints to Youth Involvement in Cocoa Production in Cross River State of Nigeria. *Journal of Agricultural Sciences, Belgrade*, 60(2): 211–225.
- Afifah, Murnita, dan Gusriati. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Menerapkan Usahatani Padi Organik (*Oryza sativa* L.) di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. *Menara Ilmu*, 15(1): 1–9.
- Agung, Sulaeman, dan Karlina. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Balinggi Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Pembangunan Agribisnis (Journal of Agribusiness Development)*, 1(1): 1–7. <https://doi.org/10.22487/jpa.v1i1.1260>
- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amalia D, Muslimah, Dan I. B. . (2020). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao* L) Di Kecamatan Pante Bidari Kabupaten Aceh Timur. *Mediagro*, 16(1): 81–92.
- Anas, A., dan Hakim, I. L. (2017). Pola Pewarisan Karakter Umur Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* (L.) Moench). *Agrikultura*, 28(2): 103–110.
- Ardhianto Karsa Sunaryono, R., Adhi Saputro, W., Sulistyowati, E., & Sulistyowati, E. (2021). Pengaruh Modal, Pengalaman, Jam Kerja Dan Harga Kakao Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Akuntansi(BISMAK)*, 1(1), 1–7.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arita, B., Managanta, A. A., dan Mowidu, I. (2022). Hubungan Karakteristik Petani terhadap Keberhasilan Usahatani Jagung. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 19(1): 105.
- Arsyad, M., Sinaga, M. B., dan Yusuf, S. (2011). Analisis Dampak Kebijakan Pajak Ekspor dan Subsidi Harga Pupuk terhadap Produksi dan Ekspor Kakao Indonesia Pasca Putaran Uruguay (Analysis of the Impact of Export Tax and Price Subsidy Policies on Indonesian Cocoa Exports and Production Post-Uruguay Roun. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 8(1): 63–71.
- Asih, N.D. (2009). Analisis Karakteristik dan Tingkat Pendapatan Usahatani Bawang Merah di Sulawesi Tengah. *J. Agroland*, 16(1): 53–59.
- Asosiasi Kakao Indonesia (ASKINDO). (2005). Prospek Agroindustri Kakao Indonesia di Pasaran Dunia. Temu Teknis Agroindustri Kakao, Jember, 27 September 2005.
- Astuti, P., Hanung Ismono, R., dan Situmorang, S. (2011). Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Petani untuk Menerapkan Budidaya Cabai Merah Ramah Lingkungan di Kabupaten Lampung Selatan.

87–92.

- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). Statistik Perkebunan Unggulan Nasional. 2020- 2022. Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Poso Pesisir. (2023).
- Bancin D, H., Kusriani, N. dan I. (2017). Hubungan Karakteristik Petani dan Kesejahteraan Petani Padi Sawah Tadah Hujan di Kecamatan Sungai Kakap. 1–81.
- Bunga, 2016. (2016). *The Analysis of Cacao Farming Income at Soe Village Pamona Puselemba Distric. 1*, 28–33.
- Cepriadi, dan Yulida, R. (2012). Persepsi Petani terhadap Usahatani Lahan Pekarangan Studi Kasus Usahatani Lahan Pekarangan di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Indonesian Journal of Agricultural Economics (IJAE), 3(2):177–194.
- Charisma dan Sudrajat. (2020). Peranan Usahatani Kakao terhadap Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Wiyono, Gedong Tataan, Lampung. 21(1):1–9.
- Chikezie, N. P., Amokore, D. F., Akpoko, J. G., and Chikaire, J. (2012). Factors Influencing Rural Youth Adoption of Cassava Recommended Production Practices in Onu-Imo Local Government Area of Imo State, Nigeria. Greener Journal of Agricultural Sciences, 2(6):259–268.
- Chusnul, Ummah, I. (2017). Persepsi Pemuda terhadap Sistem Pertanian Terpadu di Desa Nglanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunungkidul. *Seminar Nasional*, 7(17): 1387–1396.
- Dahniar, M. dan S. (2018). Analisis Tingkat Keuntungan Petani dan Pedagang Jagung Kuning (*Zea mays*) Di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *AGROVITAL : Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(2): 70.
- Dajan, Anto. 1989. Pengantar Metode Statistik . Cetakan Ketiga Belas. Penerbit LP3S. Jakarta.
- Darmawan, Thomas. (2002). Pertanian Mandiri. PT. Niaga Swadaya
- Data Monografi Kelurahan Kasiguncu. 2022.
- Data Monografi Desa Ueralulu. 2022.
- Dermawan, D. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Pembelian Secara Kredit: Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Analysis Influence Of Demographic Factors On Credit Purchasing Decisions (Case Study In Bulu Cina Villagers).
- Deva, P., dan Kadir, I. A. (2019). Analisis Pendapatan Petani Kakao Sebagai Sumber Penghasilan Utama dan Penghasilan Sampingan di Kecamatan Babussalam Kabupaten Aceh Tenggara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 4(November), 171–181.
- Dewi, I. K. A. J., Setiawan, I., dan Isyanto, A. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Minat Petani dalam Melaksanakan Usahatani Lebah Madu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, Volume 8, 207–213.

- Gustiana, C., dan Irwanto, I. (2017). Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, Dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao*) Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(2), 67–76. <https://doi.org/10.33059/jpas.v4i2.286>
- Fidyansari, D., Hastuty, S., dan Arianto, I. K. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Perbal*, 4(2):1–13.
- Frisca, C., Maharani, E. dan Yusmini. (2022). Analisis Kelayakan Usahatani Kakao Pada Kelompok Tani Prima Jaya di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung. *Jurnal Sosial Ekonomi*. 18(2): 1–12. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article/view/19577%0A> <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsep/article/download/19577/7858>
- Gernas. (2013). Kebijakan Peningkatan Produksi Dan Mutu Kakao Dalam Mendukung Hilirisasi Dan Peningkatan Pendapatan Petani.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goenadi, H.D., J.B. Baon, Herman, dan A. Purwoto. (2000). Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kakao Di Indonesia. Tim Tanaman Perkebunan Besar Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor.
- Gusti, M.I., Gayatri, S., and Prasetyo, S.A. (2021). The Affecting of Farmer Ages, Level of Education and Farm Experience of the farming knowledge about Kartu Tani beneficial and method of use in Parakan Distric, Temanggung Regency. *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 19(2): 209–221.
- Harjanti., Hetika dan Murwanti. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus pada UKM Wedang Umuh 3Gen Tegal). *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 6(1): 84–97.
- Harmoko, dan Darmansyah, E. (2016). Pertanian Melalui Media Komunikasi Pada Kelompok Sambah dan Kota Singkawang. *Jurnal Komunikator*, 8(1), 10. <https://journal.umy.ac.id/index.php/jkm/article/view/1790>
- Hasan, Iqbal. (2002). Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta. Ghalia Indonesia
- Hasyim. (2006). Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi . pdf.
- Havighurst. 1974. *Development Tasks and Education* (Third Edit). New York (US): David McKay Company In
- Hidayat, T., Yulida, R., dan R. (2017). Karakteristik Petani Padi Peserta Program Upaya Khusus Padi Jagung Kedelai Upsus Pajale Di Desa Ranah Baru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Jom Faperta*, 4(1): 1–12.
- Ibrahim., Irmayani., dan Sriwahyuningsih, E.A. (2021) Persepsi Generasi

- Muda (Pemuda) terhadap Kegiatan Pertanian pada Usaha Tani Padi Sawah di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(1): 99–107.
- Ingesti, V. R. (2021). Kontribusi Usahatani Kakao (*Theobroma Cacao*) terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Kakao Di Kabupaten Kulon. *Jurnal Pertanian Agros*, 23(2): 271–281.
- Iqbal, M. B. (2014). Hubungan Karakteristik Petani dengan Kompetensi Usahatani Jagung di Tiga Kecamatan di Kabupaten Pohuwuto. Skripsi.
- Ingkasari. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kakao di Desa Awo Kecamatan Tammerodo Sendana Kabupaten Majene. Skripsi
- Iqbal, (2004). Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jhalani, F., Managanta, A.A., dan Ridwan. (2022). Karakteristik Petani dan Faktor-Faktor yang Memengaruhi Alih Fungsi Lahan Kakao ke Nilam. June.
- Kementerian Pertanian. (2019). Rencana Strategis Kementerian Pertanian
- Keukama, F.M., Ambarawati, A.A.G.I., dan Ustriyana, G.N.I. (2020). Manajemen Strategi Pemasaran Kakao di Ksu Plea Puli Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 8(1):72–89.
- Kotller, P dan Keller, K.L. 2009. Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- KRKP. (2015).Laporan Kajian Regenerasi Petani, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat menjadi Petani, pada Keluarga Petani Padi dan Hortikultura. Koalisi Rakyat untuk Kedaulatan Pangan bekerjasama dengan Australian Aid dan Oxfam.
- Kuningan, S. 2010. Motivasi Petani dalam Budidaya Tanaman Mendong (*Fimbristylisglobulosa*). Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Kusumo. (2019). Pengaruh Motivasi terhadap Minat untuk Mengikuti Ppk (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal*, 13(1):104–116.
- Lestari, Ida.A. (2022). Faktor–Faktor yang Memengaruhi Pendapatan Petani Jagung Kuning di Desa Buyompondoli Kecamatan Pamona Puselemba. 2(8.5.2017).
- Maga, L., Ola, L.T., Batoa, H., dan Purwanti, E.R. (2017). Tingkat Motivasi Pemuda dalam Pengolahan Usahatani Kakao di Desa Wapae Jaya Kecamatan Tiworo Tengah Kabupaten Muna Program. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9):1–58.
- Malelak, I.M., Memarista, G., dan Anastasia, N. (2016). Penggunaan Kartu Kredit. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Dan Bisnis*, 4(3):173–188.
- Managanta, A. A. (2018). Kemandirian Petani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah.
- Managanta, A. A., Sumardjo, Sadono, D., dan Tjitropranoto, P. (2018b).

- Interdependence of Farmers and Increasing Cocoa Productivity in Central Sulawesi Province , Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 9(6): 98–108.
- Managanta, A.A., Sumardjo., Sadono, D., dan Tjitropranoto, P. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kompetensi Petani Kakao di Provinsi Sulawesi Tengah.
- Manalu. (2018). Processing of Smallholder Plantations Cocoa Production to Increase Farmers Income. 1: 99–111.
- Mariati, R., dan Irawan, C. N. (2022). Analisis Kebutuhan Modal dan Sumber Permodalan. *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian*, 5(April): 50–59.
http://ejournals.unmul.ac.id/index.php/AKP/article/view/7305/pdf_1
- Manyamsari, I., dan Mujiburrahmad. (2014). Karakteristik Petani dan Hubungannya dengan Kompetensi Petani Lahan Sempit. *Agrisep*, 15(2): 58–74.
- Marza, R.A., Ismono, H.R., dan Kasymir, E. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemuda Pedesaan dalam Melanjutkan Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(1), 48.
- Mendy I, lamusa A, dan L. K. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani Kakao Di Desa Lawua Kecamatan Kulawi Selatan Kabupaten Sigi. *Pembangunan Agribisnis*, 1(1): 27–36.
- Mosher. (1985). Menggerakkan dan Membangun Pertanian. Jakarta: CV.Yasaguna.BPP-SDMP. 2018 Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani Parteman Pertanian RI. Jakarta
- Muhammad, A., Agustono, A., dan Wijianto, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani dalam Berusahatani Padi di Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 12(2), 205.
<https://doi.org/10.20961/sepa.v12i2.14226>
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty
- Mustika, R., dan Edy, W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Budidaya Tanaman Kakao. *Jurnal-Agri-Tek*.
- Nasution, G., dan Mardiyah, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao (*Theobromacacao* L) di Desa Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat Gulma. 3.
- Ningtyas dan Bambang. (2020). Minat Pemuda pada Pertanian Hortikultura di Desa Kelor Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Development and Social Change*, 2(1): 49.
- Nisa, Naning Khoirun. (2015). Motivasi Petani dalam Menanam Komoditas Padi di Kabupaten Gresik. *Jurnal Swara Bhumi*. 3 (3): 80-90.
- Nita, Eka, P.(2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Rendahnya Minat Berusahatani Kakao di Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Skripsi *Thesis*, Universitas Cokroaminoto

Palopo.

- Novia, R. A. (2011). Respon Petani terhadap Kegiatan Sekolah Lapangan.
- Nugroho, D., dan Siswanti, S. (2013). Kajian Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Bidang Pertanian Menunjang Pembangunan yang Berkelanjutan. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 13(2): 25–32.
- Nurhasikin. 2013. Penduduk usia Produktif dan Ketenagakerjaan. <http://kepri.bkkn.go.id/Lists/Artikel/DispFrom.aspx>.
- Oktavia, E., dan Mulkhan, U. (2019). Analisis Motivasi Pemuda dalam Bertani Kakao. *Jurnal Perspektif Bisnis*, 2(1): 1–9.
- Parniati., Managanta, A.A., dan Tambingsila, M. (2022). Pendapatan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Petani Durian. 105.
- Prasetya, N. R., dan Putro, S. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *Edu Geography*, 7(1), 47–56.
- Pramana, Andi. 2012. Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2007-2011). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Purwanto, A., dan Taftazani, B. M. (2018). Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Pekerja K3L Universitas Padjadjaran. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(2): 33.
- Putri, W, R., Qurniati, R., D. H. (2015). Karakteristik Petani dalam Pengembangan Hutan Rakyat di Desa Buana Sakti Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur (The Characteristics Of Farmers In Community Forest Development In The Village Of Buana Sakti Kecamatan Batanghari East Lampung District). *Jurnal Sylva Lestari*, 3(2), 89–98.
- Putri dan Setiawina. (2013). Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem. *E-Journal EP Unud*, 2(4):173–180.
- Rahayu, S., Hakim, Z., dan Masitoh, M. (2019). Sistem Informasi Pengendalian Persediaan Bahan Baku Material Mentah. *Jurnal Sisfotek Global*, 9(1).
- Rahman, Yunita R.D., dan Hariyati, Y. (2019). Analisis Ekonomi Rumah Tangga Petani pada Usahatani Kakao Rakyat Di Kabupaten Blitar. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 12(1): 70. <https://doi.org/10.19184/jsep.v12i1.9899>
- Riyanto, Bambang. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. BPFE, Yogyakarta.
- Rizka, N., Salmiah, dan Sofian., A. A. (2020). Analisis Dampak Penggunaan Dana Bantuan Program Optimasi Lahan dalam Meningkatkan Produksi Padi Sawah.
- Rubiyo, R., dan Siswanto, S. (2012). Increasing Production and Development Of Cocoa (*Theobroma Cacao L.*) in Indonesia.

- RISTRI Buletin*, 3(1): 2012.
- Satriani,. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Desa Laringgi Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng Skripsi.
- Sebayang, Sofia dan Rajagukguk, T. (2019). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di Sd dan Smp Swasta Budi Murni 3 Medan. *Jurnal Ilmu Manajemen Methonomix*, 2(2): 105–114.
- Setyosari, P. (2010). Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta:Kencana.
- Shinta, A. (2011). Ilmu Usahatani. UB Press, Malang.
- Silaban, C. A. (2019). Minat Petani Kakao dalam Melakukan Fermentasi Biji Kakao di Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat. Polbangtan Medan. 1–103.
- Situngkir, M. Lubis dan Erida. (2007). Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kota Madya Jambi). *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*. 7:2007.
- Siwu, A. A. R., Mandei, J. R., dan Ruauw, E. (2018). Dampak Program Bantuan Sarana Produksi Pertanian terhadap Pendapatan Petani Cabai di Desa Kauneran Kecamatan Sonder. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3): 347.
- Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya Edisi revisi. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sokertawi. 2006. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia. Yogyakarta.
- Sokertawi. 2011. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil. Jakarta : UI-PRESS.
- Sriyono. (2004). Karakteristik Demografi dan Tingkat Pendapatan Pemulung (lascar Mandiri) Kasus di TPA Jatibarang Kota Semarang. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNNES.
- Suhartini. (2011). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). 7:38–59.
- Sugiyono. (2001). Metode Penelitian. CV. Alfabeta. Bandung.
- Suratman, K. (2015). Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Suratman, K. 2009. Ilmu Usahatani. Jakarta : Penebar Suadaya.
- Suratman. (2017). Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Besar (*Capsicum annum L.*) di Desa Banua Kupang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Media Sains*, 10(April): 72–81.
- Tenriawaru, Y,A., Karman, N., dan Nuraeni. (2018). Analisis Bantuan Hibah Bibit Sambung Pucuk Perilaku Petani Kakao di Kabupaten Pinrang Terhadap Perubahan. 2(1), 82–93.
- Tokare Anjelin, F. (2022). Peran Kelompok Tani terhadap Peningkatan Kemampuan Berusahatani dan Pendapatan Petani Padi Sawah. 2(8.5.2017).
- Tomisa, M.E dan Syafitri, M. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa terhadap Pendapatan Asli di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Iqtishaduna: *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*,

9(1):91–101.

- Tuhuteru, M.P.I., Manonga, D., dan Bezaleel, M. (2013). Perancangan dan Analisis Sistem Informasi Pertanian Berbasis Web Menggunakan Arsitektur Model View Controller. *Jurnal Ilmiah*.
- Vigiyanti, K. A., Lise, C., dan Eko, S. (2017). Pengaruh Umur Tanaman terhadap Penyerapan Logam Pb Pada Azolla Microphylla Dimanfaatkan sebagai Sumber Belajar Biologi. *Jurnal*, 1(4):304–307.
- Wardani, W., dan Anwarudin, O. (2018). Peran Penyuluh terhadap Penguatan Kelompok Tani dan Regenerasi Petani di Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal TABARO Agriculture Science*, 2(1):191.
- Widyastuti, E., dan Widodo, S. A. (2018). Hubungan antara Minat Belajar Matematika Keaktifan Siswa dan Fasilitas Belajar di Sekolah dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Smk Se-Kecamatan Umbulharjo. *Jurnal Pendidikan Matematika Etnomatnesia*, 873–881.
- Wolf. (1985). *Petani Suatu Tinjauan Antropologi*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Wonda, M., dan Tomayahu, E. (2016). Pendapatan Usahatani Tanaman Kakao (*Theobroma kakao*) di Kelurahan Hinekombe, Waibu, Jayapura. *Agrologia*, 5(1): 30–35.